

ABSTRAKSI

Inma Nuri Anna. 99310586. Adaptasi Etnik Batak Toba Terhadap Etnik Batak Angkola Di Padangsidempuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adaptasi etnik Batak Toba terhadap etnik Batak Angkola di Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Permasalahan penelitian ini adalah Bagaimana adaptasi etnik Batak Toba terhadap etnik Batak Angkola, faktor-faktor pendorong terjadinya adaptasi dan bentuk bentuk adaptasi etnik Batak Toba terhadap etnik Batak Angkola di Padangsidempuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif. Dari hasil penelitian yang dilakukan di peroleh kesimpulan bahwa adaptasi etnik Batak Toba terhadap etnik Batak Angkola di Padangsidempuan Selatan berjalan dengan baik tanpa adanya konflik dan peperangan. Adaptasi ini tidak menghilangkan kebudayaan asli etnik Batak Toba tetapi sebaliknya menambah kekayaan khasanah kebudayaan sendiri.

Faktor pendorong terjadinya adaptasi pada etnik Batak Toba adalah perkawinan campuran Eksogam Marga (klen) yang memungkinkan terjadinya perkawinan antara kedua etnik yang berbeda marga sehingga akan terjadi penyesuaian antar budaya yang berbeda agar kesalah pahaman tidak terjadi demi penghargaan adat dan budaya pasangan masing-masing. Selain itu faktor pendorong lainnya adalah ekonomi, dan tempat tinggal Batak Angkola harus dapat menyesuaikan diri dengan adat dan budaya masyarakat tersebut demi menghilangkan kesan keterisolasian, dengan begitu interaksi yang baik antara masyarakat tetap terjaga.

Bentuk adaptasi yang terjadi di Kecamatan Padangsidempuan Selatan terlihat dalam pelaksanaan upacara adat yaitu upacara *siriaon* maupun *siluluton*. Dimana dalam upacara tersebut adat dan budaya Angkola lebih dominan. kemudian dalam hal bahasa, masyarakat etnik Batak Toba khususnya generasi muda disana banyak memakai bahasa Angkola. Kesenian yaitu seni Tari *tor - tor*

